

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN
PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT (PHBS) DENGAN *PERSONAL
HYGIENE* PADA SISWA SMP PULUPANJANG,
KEC. NGGAHA ORI ANGU, KABUPATEN SUMBA TIMUR**

SKRIPSI



**OLEH
IRMAWATI KARIRI HARA
NIM:2018610089**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Masalah kebersihan diri semakin parah setiap tahun sebagai akibat dari kebiasaan tidak higienis dan perilaku hidup sehat yang ditunjukkan oleh siswa sekolah menengah pertama. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya adopsi perilaku hidup bersih dan sehat serta kebersihan diri anak SMP adalah kurangnya kesadaran orang tua. Dengan siswa SMP Pulupanjang Kecamatan Ngaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan perilaku perilaku hidup bersih dan sehat. Analisis cross section merupakan salah satu jenis desain penelitian. 50 orang secara keseluruhan dipilih secara acak dari 58 siswa yang menjadi populasi penelitian. Formulir survei adalah alat untuk penelitian. Selama analisis data, uji eksak dan chi-kuadrat Fisher digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua siswa SMP berpendidikan SD (56,0%), mayoritas siswa SMP memiliki perilaku hidup bersih dan sehat (58,0%), dan mayoritas siswa SMP melakukan personal hygiene. sangat luar biasa. Lebih sedikit (62,0%) anak di SMP Pulupanjang di Kabupaten Ngaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur melaporkan memiliki kebersihan pribadi yang buruk, dan ada korelasi antara tingkat pendidikan orang tua ($p=0,005$) dan komitmen mereka untuk hidup bersih ($p=0,000$). Direncanakan penelitian selanjutnya akan meneliti cara terbaik bagi orang tua untuk mendorong PHBS dan kebersihan pribadi.

Kata Kunci : Pendidikan, PHBS, Personal Hygiene dan Siswa

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di sekolah menengah, siswa mengalami perubahan perkembangan yang signifikan. Menurut Novrinda (2017) pada masa remaja, organ tubuh mengalami perubahan seperti bau badan, kuku panjang, perubahan yang cepat dan tidak seimbang dengan perubahan psikologis (psiko-emosional). Siswa SMP merupakan masuk dalam tahap remaja awal. Desmita (2010) ditegaskan bahwa masa remaja yang dimulai antara usia 12 dan 13 tahun adalah masa antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Periode perkembangan seksual yang sangat nyata dimulai untuk remaja. Siswa adalah orang yang berbeda yang mengalami pertumbuhan, menurut Djamrah (2011). Kebersihan pribadi remaja yang buruk adalah salah satu masalah yang mereka tangani.

Anak-anak sangat terpengaruh oleh kebutuhan akan kebersihan diri karena pada umumnya mereka cenderung mengabaikannya dan sering sakit. World Health Organization (2018) menyatakan bahwa sebanyak 77,5% siswa SMP yang mempunyai *personal hygiene* kurang. Berdasarkan penelitian Kusuma (2019) menyatakan bahwa 66% siswa SMP yang mempunyai *personal hygiene* yang kurang. Menurut data siswa SMP Indonesia tahun 2018 oleh kementerian kesehatan RI, diperkirakan hampir 68% siswa memiliki *personal hygiene* yang buruk (Depkes RI, 2019). Menurut data Departemen Kesehatan tahun 2013, diperkirakan 63% siswa SMP di Nusa Tenggara Timur memiliki masalah dengan *personal hygiene*, yang disebabkan oleh kesehatan yang buruk. Saryono (2011) Personal health and hygiene merupakan dua aspek

higiene yang dimaksudkan untuk menghindari penyakit pada diri sendiri dan orang lain. Kebersihan pribadi dipengaruhi oleh variabel sosial dan budaya, klaim Isro'in & Andarmoyo (2012). Menurut Laily dan Andarmoyo (2012), personal hygiene meliputi perawatan kulit, kaki, dan kuku, gigi, rambut, mata, hidung, dan telinga. Mayoritas siswa SMP bermasalah dengan personal hygiene karena tidak mempraktekkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Karena nilai PHBS siswa SMP yang buruk, masalah kebersihan pribadi menjadi lebih buruk setiap tahun. Berdasarkan data Depkes RI (2019) menjelaskan bahwa di Indonesia PHBS siswa SMP masih rendah sebanyak 60%. Provinsi Nusa Tenggara Timur menempati peringkat pertama PHBS buruk sekitar 79,9% siswa SMP Pulupanjang, Kec Ngaha Ori Angu, Kab Sumba Timur belum menerapkan PHBS yang baik. Kab Sumba Timur memiliki kebersihan dan perilaku hidup sehat yang buruk pada tahun 2013 sebesar 60,6%. Berdasarkan data dari Asep saepullah (2020) ditemukan sebagian besar siswa SMP yang mempunyai PHBS kurang dengan hasil 72%. PHBS adalah kumpulan perilaku yang dipraktikkan berdasarkan pemahaman hasil belajar dan yang memungkinkan orang untuk membantu dirinya sendiri dan berpartisipasi aktif dalam meningkatkan kesehatannya sendiri (Depkes RI, 2011).

Banyak orang tua memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Menurut wulandari (2018), tingkat pendidikan orang tua paling rendah sebanyak 70% akan mempengaruhi *personal hygiene*. Soemanto (2013), menguatkan tingkat pendidikan orang tua hanya 56,3% akan mempengaruhi PHBS siswa. Peran

orang tua dalam mendampingi remaja sangat diperlukan terutama dalam melakukan perawatan diri dan menjaga kebersihan diri. Semakin rendahnya tingkat pendidikan orang tua maka semakin buruk *personal hygiene* anak (Apriyanto, 2012). Jika masalah ini dibiarkan, dapat menyebabkan penyakit seperti diare (Pratama, 2012). Menurut penelitian Tumiwa (2015), remaja memiliki dampak yang signifikan terhadap penerapan kebiasaan hidup sehat.

Penelitian pendahuluan terhadap 10 anak yang dilakukan di SMP Pulupanjang pada tanggal 22–25 Januari 2022, diketahui bahwa 3 anak tidak mandi sebelum berangkat sekolah, sedangkan 2 anak tidak mencuci tangan setelah bermain pada jam istirahat. Temuan dari wawancara siswa menunjukkan bahwa dua dari setiap lima anak memiliki kebersihan pribadi yang buruk, termasuk kuku yang terlalu panjang dan bau badan yang tidak sedap. Untuk mengajarkan anak-anak cara hidup bersih dan sehat, orang tua sangat penting. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan dedikasi pola hidup sehat dengan *personal hygiene* anak di SMP Pulupanjang, Kec. Ngaha Ori Angu, Kabupaten Sumba Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini, bagaimana keterkaitan antara tingkat pendidikan orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) anak pada siswa di SMP Pulupanjang Kec. Ngaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Studi ini memiliki tujuan tambahan berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Mempelajari keterkaitan pendidikan orang tua dengan praktik kebersihan diri (PHBS) pada anak SMP di Pulupanjang Kecamatan Ngaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menentukan latar belakang pendidikan orang tua anak SMP Pulupanjang.
2. Mengidentifikasi perilaku hidup bersih sehat (PHBS) siswa SMP Pulupanjang, Kec. Ngaha Ori Angu, Kab. Sumba Timur.
3. Mengidentifikasi *personal hygiene* siswa SMP Pulupanjang, Kec. Ngaha Ori Angu, Kab.Sumba Timur.
4. Menemukan keterkaitan antara pendidikan orang tua, praktik hidup sehat, dan kebersihan diri siswa di SMP Pulupanjang, Kec.Ngaha Ori Angu, Kab. Sumba Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini harus bermanfaat bagi banyak orang, baik secara konseptual maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang perlunya kebersihan pribadi yang baik dan berfungsi sebagai sumber untuk melakukannya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Berikut ini adalah beberapa contoh keuntungan praktis:

1. Bagi responden

Siswa dapat belajar dari temuan penelitian ini tentang bagaimana PHBS mempengaruhi kebersihan pribadi.

2. Bagi lembaga pendidikan

Lembaga pendidikan di SMP Pulupanjang, Kec. Ngaha Ori Angu, dan Kab. Sumba Timur dapat mengambil manfaat dari temuan penelitian ini. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menjaga kesehatan serta pengetahuan dan sikap PHBS terhadap kesehatan diri dan lingkungan.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk menyelidiki masa depan tentang gaya pengasuhan dan hubungan antara pilihan gaya hidup sehat dan kebersihan pribadi anak di sekolah menengah pertama.

1.5 Tabel Keaslian Penelitian

No	Judul	Jurnal	Nama penulis	Metode penelitian	Hasil
1	Hubungan sikap dan pengetahuan remaja putri tentang kebersihan menstruasi pada siswi SMP Negeri 1 Lhokseumawe Tahun 2016	Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial dan Budaya Vol. 1 No. 1 Februari 2017	Nora Maulina	pendekatan cross sectional untuk analisis. Sikap remaja putri terhadap kebersihan diri merupakan variabel bebas. Tergantung: Menstruasi Pengambilan sampel, acak dan sistematis Instrumen penelitian berupa angket dan lembar observasi. Tes Pearson Chi Square dianalisis.	Dengan adanya informasi tersebut muncul pemahaman tentang sikap remaja putri tentang menjaga kebersihan diri saat menstruasi.

2	<p>Hubungan antara pemahaman siswa SMP Negeri 1 Ratapan tentang perilaku hidup sehat dan kebersihan diri</p>	<p>Jurnal 36(2011-2019)</p>	<p>Dutu, Grace & Langelu, Wahyuni & Yauri, Indriani</p>	<p>metodologi cross sectional untuk analisis deskriptif Variabel independen dan dependen dalam kaitannya dengan pengetahuan PHBS Dalam penelitian ini, sampling lengkap digunakan untuk membuat sampel.</p>	<p>Pengetahuan kebersihan pribadi dan pemahaman tentang praktik hidup sehat saling terkait.</p>
3	<p>Efisiensi Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dalam Meningkatkan Tingkat Pengetahuan Siswa Di SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk</p>	<p>INOVASI, Vol. 1 No. 3 tahun 2016</p>	<p>Rossalina Adi Wijayanti, & Novita Nuraini, Atma Deharja</p>	<p>Desain cross sectional untuk penelitian observasional analitik</p> <p>Komponen keberhasilan konseling yang tergantung pada PHBS</p> <p>Pengambilan sampel acak digunakan untuk memilih sampel penelitian. Survei adalah alat yang digunakan.</p> <p>Menggunakan uji Wiloxon untuk analisis</p>	<p>Tidak terdapat hubungan Efektifitas penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) dalam meningkatkan pengetahuan siswa</p>
4	<p>Hubungan tanggung jawab orang tua dengan penerapan pola hidup sehat anak usia sekolah di SD Inpres Talikur Kecamatan Kawangkoan Utara</p>	<p>e-Journal Keperawatan (eKp) Volume 6 Nomor 1, Mei 2018</p>	<p>Riani Rompas Amatus Y. Ismanto</p>	<p>Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional.</p> <p>Variable peran orang tua variabel dependen PHBS</p> <p>Sampel dalam penelitian ini menggunakan <i>random sampling</i></p> <p>Instrument menggunakan lembar kuesioner</p> <p>Analisis menggunakan chi-</p>	<p>Ada keterkaitan antara tanggung jawab orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat anak.</p>

				square	
5	Kejadian Scabies di Pesantren Bahrul Maghfiroh Malang Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih	2019	Anisah, Fathin Nur	<p>Metode penelitian yang di gunakanan crosseksional</p> <p>Sampel dalam penelitian ini menggunakan <i>Consecutive Samplin</i></p> <p>Instrument menggunakan kuesioner</p> <p>Analisis menggunakan <i>chi-square</i></p>	Banyaknya pendidikan dan praktik hidup beretika berhubungan dengan prevalensi skabies.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2012). *Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Berbagai Tatanan*. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan
- Arianta, Arif Dwi (2017). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa Kelas III-VI SD Negeri Kalisongo Giri Molyo Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi Tidak diterbitkan:
- Ambarwati & Surnasih (2018) Faktor-faktor yang mempengaruhi *personal hygiene*
- Bawole, B. B., Umboh, J. M., & Sumampouw, O. J. (2019). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Murid Sekolah Dasar GMIM 9 Dan Sekolah Dasar Negeri Inpres Pinangunian Kota Bitung. *KESMAS*, 7(5)
- Depkes RI. 2019. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Tahun 2013. Dinkses:19juni2018, dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/hasil%20Riskasdas%202013.pdf>.
- Depkes RI. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat
- Fauzan, A, C & M. Febriza, A, 2016. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Berih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Cerbon. <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JKMK/diakses> pada tanggal 05 Desember 2018.
- Graha, C. (2019). *Keberhasilan Anak Di Tangan Orang Tua : Panduan Bagi Orang Tua Untuk Memahami Perannya Dalam Membantu Keberhasilan Anak*. Jakarta : PT Elex Media
- Gomo, M, J. 2011. *Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Kelas Akselerasi di SMPN 8 Manado*. Skripsi Tidak diterbitkan: fakultas Kedokteran. Universitas Sam Ratulangi Manado
- Gabur, MG, 2017. *Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Terhadap Peronal Hygiene Anak Usia Sekolah di SDN Tlogomas 2 Malang*. Skripsi Tidak diterbitkan. Fikes. Univrsitas Tribhuana Tungadewi Malang.
- Ginanjari, M. H. (2017). Keseimbangan Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(03), 230–242
- Hidayat, A.A. (2019). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknis Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika

- Helty R. (2018), Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa SMP Negeri 2 Tompaso. diakses 08 November 2017
- Hasbullah (2017), Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendidikan Orang Tua, Isroi'n, Laily dan Sulistyo Andarmoyo, 2018. *Personal hygiene Konsep, Proses, dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 2269/MENKE/PER/XI/2011. Jakarta.
- Maryunanani, A. 2013. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta: Trans Info Media
- Maulani, Rizky. (2014). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswi-Siswi SD Negeri 2 Sumampir Kecamatan Purwekerto Utara Kabupaten Banyumas. diakses 20 maret
- Notoadmodjo, S. (Edisi Revisi 2012). *Promosi Kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta.
- Nursalam. 2013. *Manajemen Keperawatan, Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional edisi 3*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Nadia Primipita, 2018. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gonilan Kartasura Sukoharjo. Skripsi tidak diterbitkan: UMS
- Proverawati, Rahmawati.(2012). PHBS Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.
- Ria Qirana. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Lansia Di Kelurahan Gadang Tahun 2020. Sustainability (Switzerland), 4(1), 1–9. <https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://serc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/22>
- Yogyakarta : Nuha Medika
- Rompas, R., Ismanto, A. Y., Oroh, W., Studi, P., Keperawatan, I., Kedoteran, F., & Ratulangi, U. S. (2018). Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Anak Usia Sekolah Di Sd Inpres Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara. *Jurnal Keperawatan*, 6(1).
- Slameto. 199. Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta
- Kementrian Keseharan RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). Jakarta: Badan
- Suryani, L., Payung, S., & Pekanbaru, N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa/I Sekolah Dasar Negeri 37 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 1(2), 17–28. <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/255>
- Tarwoto (2017), Dampak yang Timbul *Personal Hygiene* Kurang

- Tresnaawan, Teten. 2015. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa Sekolah Dasar Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Tatanan Sekolah Dengan Upaya Pencegahan Diare di SDN Sartika CBM Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi. <http://www.jurnalpenelitian.com/> diakses 19 November 2018.
- WHO. (2020). Coronavirus Disease Situation Report World Health Organization. World Health Organization.
- Wina Fitriani. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Hidup Sehat Pada Lansia Di Posyandu Permadi RW 02 Kelurahan Tlogomas Kota Malang.
- Wulandari, R. D., & Pertiwi, E. W. (2018). Pengetahuan dan Peran Orang Tua terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa SD di Kecamatan Kramatwatu Serang. *Jurnal Dunia Kesmas*, 7(4), 225–232.
- Wawan, A dan Dewi M. 2011. Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medica.
- Yulia. (2019). Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja. *Psikoborneo*, 7(2), 250–256.
- Yuningsih, A. (2019). Peran Orang Tua Anak Usia Sekolah Dengan Pencapaian 14 Indikator Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Sd Negeri 2 *Jurnal.Stikesbp.Ac.Id*, 2(1), 76–84.